

DAFTAR REFERENSI

- [1] S. M. Kementerian Kesehatan, Dirjen P2PL, “Pedoman Teknis Pemeriksaan Malaria,” *Buku Pedoman*, 2017, [Daring]. Tersedia pada: www.pppl.depkes.go.id/.
- [2] Y. Yohannes, S. Devella, dan K. Arianto, “Deteksi Penyakit Malaria Menggunakan Convolutional Neural Network Berbasis Saliency,” *JUITA J. Inform.*, vol. 8, no. 1, hal. 37, 2020, doi: 10.30595/juita.v8i1.6671.
- [3] N. A. Banyal dan A. R. Dayat, “Malaria Dalam Sel Darah Merah Manusia Dengan Menggunakan Metode Multi Class Support Vector Machine (SVM),” *J. Ilm. Ilk.*, vol. 8, no. Agustus, hal. 111–118, 2016, [Daring]. Tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/258814-klasifikasi-citra-plasmodium-penyebab-pe-d8c974da.pdf>.
- [4] Y. Utami, K. Usman, S. A. Wibowo, dan P. Falciparum, “Deteksi dan Klasifikasi Parasit Malaria dalam Darah Berbasis Pengolahan Citra Digital,” hal. 1–8, 2017, [Daring]. Tersedia pada: [file:///C:/Users/New/Downloads/111070305_resume \(7\).pdf](file:///C:/Users/New/Downloads/111070305_resume%20(7).pdf).
- [5] S. Kunwar, “Malaria Detection Using Image Processing and Machine Learning,” 2018, [Daring]. Tersedia pada: <http://arxiv.org/abs/1801.10031>.
- [6] A. M. Indra Fransiskus Alam, Muhammad Ihsan Sarita, “Implementasi Deep Learning dengan Metode Convolutional Neural Network untuk Identifikasi Objek secara Real Time Berbasis Android,” vol. 5, no. 2, hal. 12–26, 2020, doi: 10.4018/978-1-7998-3479-3.ch002.
- [7] A. Zein, “Pendeteksian Penyakit Malaria Menggunakan Medical Images Analisis Dengan Deep Learning Python,” *Sainstech*, vol. 29, no. 1, hal. 48–53, 2019, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.istn.ac.id/index.php/sainstech/article/view/319>.
- [8] M. Jupri, S. Thahir, dan M. R. Naim, “Uji Validitas Metode Immunokromatografi Test dengan Metode Mikroskopis pada Infeksi Malaria

- Falciparum,” *J. Media Laboran*, vol. 8, no. November, hal. 1–4, 2018.
- [9] M. Umer, S. Sadiq, M. Ahmad, S. Ullah, G. S. Choi, dan A. Mehmood, “A novel stacked CNN for malarial parasite detection in thin blood smear images,” *IEEE Access*, vol. 8, hal. 93782–93792, 2020, doi: 10.1109/ACCESS.2020.2994810.
- [10] L. Arsy, O. D. Nurhayati, dan K. T. Martono, “Aplikasi Pengolahan Citra Digital Meat Detection Dengan Metode Segmentasi K-Mean Clustering Berbasis OpenCV Dan Eclipse,” *J. Teknol. dan Sist. Komput.*, vol. 4, no. 2, hal. 322, 2016, doi: 10.14710/jtsiskom.4.2.2016.322-332.
- [11] R. Suppa dan A. Suppa Supratman, “Analisis Plasmodium Malaria dalam Sel Darah Merah (Eritrosit) melalui Segmentasi Warna dan Deteksi Tepi Sobel,” *J. EduMatSains*, vol. 3, no. 2, hal. 185–198, 2019.
- [12] M. R. A. Romadhoni, *Klasifikasi Mata Glaukoma dan Mata Normal Menggunakan Metode Support Vector Machine*. 2020.
- [13] A. Ahmad, “Mengenal Artificial Intelligence , Machine Learning , Neural Network , dan Deep Learning,” *Teknol. Indones.*, 2017.
- [14] T. Nurhikmat, “Implementasi Deep Learning untuk Image Classification Menggunakan Algoritma Convolutional Neural Network(CNN) pada Citra Wayang Golek,” *Isbn*, vol. 4, no. 1, hal. 121–138, 2018, [Daring]. Tersedia pada:
<https://doi.org/10.1016/j.cell.2017.12.025><http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf><http://www.who.int/about/licensing/>.
- [15] W. S. Eka Putra, “Klasifikasi Citra Menggunakan Convolutional Neural Network (CNN) pada Caltech 101,” *J. Tek. ITS*, vol. 5, no. 1, 2016, doi: 10.12962/j23373539.v5i1.15696.
- [16] H. Darmanto, D. Learning, T. Learning, dan G. Descent, “Pengenalan Spesies Ikan Berdasarkan Kontur Otolith Menggunakan Convolutional Neural Network,” *juornal informatics Educ.*, vol. 2, 2019.

- [17] E. N. Arrofiqoh dan H. Harintaka, “Implementasi Metode Convolutional Neural Network Untuk Klasifikasi Tanaman Pada Citra Resolusi Tinggi,” *Geomatika*, vol. 24, no. 2, hal. 61, 2018, doi: 10.24895/jig.2018.24-2.810.
- [18] A. Santoso dan G. Ariyanto, “Implementasi Deep Learning Berbasis Keras Untuk Pengenalan Wajah,” *J. Tek. Elektro*, vol. 18, no. 01, hal. 15–21, 2018, doi: 10.23917/emitov18i01.6235.
- [19] A. Peryanto, A. Yudhana, dan R. Umar, “Klasifikasi Citra Menggunakan Convolutional Neural Network dan K Fold Cross Validation,” *JAIC*, vol. 4, no. 1, hal. 45–51, 2020.
- [20] N. Afianda, “Klasifikasi Penyakit Skizofrenia Menggunakan Metode Backpropagation Neural Network(BPNN),” 2020.
- [21] I. M. D. Maysanjaya, “Klasifikasi Pneumonia pada Citra X-rays Paru-paru dengan Convolutional Neural Network,” *J. Nas. Tek. Elektro dan Teknol. Inf.*, vol. 9, no. 2, hal. 190–195, 2020, doi: 10.22146/jnteti.v9i2.66.
- [22] A. M. Rizki dan N. Marina, “Klasifikasi Kerusakan Bangunan Sekolah Menggunakan Metode Convolutional Neural Network Dengan Pre-Trained Model VGG-16,” *J. Ilm. Teknol. dan Rekaya*, vol. 24, no. 3, hal. 197–206, 2019.
- [23] Q. Guan *et al.*, “Deep convolutional neural network VGG-16 model for differential diagnosing of papillary thyroid carcinomas in cytological images : a pilot study,” *J. Cancer*, vol. 10, no. 20, hal. 4876–4882, 2019, doi: 10.7150/jca.28769.
- [24] Medicine, U. S. N. L. of. (2017). Malaria Cell Images Dataset. Diambil 23 Maret 2020, dari <https://www.kaggle.com/iarunava/cell-images-for-detecting-malaria>.
- [25] Kurnianto, Danny, (2013). Empat Tipe Dasar Citra Digital. Diambil 25 Januari 2021, dari <https://catatanpeneliti.wordpress.com/2013/06/04/empat-tipe-dasar-citra-digital/>.